

**ANALISIS KESALAHAN MAKHARIJUL HURUF DALAM  
KEMAMPUAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X IPA SMA  
MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**

**Ekayanti**

**Ekayanti <sup>1</sup>, Enung Mariah S. <sup>2</sup> dan Fatkhul Ulum<sup>3</sup>**

Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

E-Mail<sup>1</sup>: [ekayanti5611@gmail.com](mailto:ekayanti5611@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk analisis kesalahan pengucapan *makharijul huruf* di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana ketepatan pengucapan *makharijul huruf* siswa dalam kemampuan membaca kalimat sederhana dan apa faktor kesalahan pengucapan tersebut. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar . Sampel penelitian ini adalah Siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar dengan jumlah 30 siswa. kesalahan siswa dalam pengucapan makharijul huruf sebanyak 357 Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pada pengucapan yang tidak sesuai dengan *Al-Jauf* (Rongga Mulut) berada pada kategori sangat rendah, yaitu 1 kesalahan dari keseluruhan kesalahan 357 siswa dengan persentase 0,28%. Adapun kesalahan pada ) *Al-Halq* (Tenggorokan) berada pada kategori rendah, yaitu 136 dengan persentase 38,09%, *AL-Lisan* (Lidah) berada pada kategori tinggi, yaitu 220 dengan persentase 61,62%, *Asy-syafatain* pada kategori sangat rendah, yaitu 0 dengan persentase 0%, dan *Al-Khaisyum* berada pada kategori sangat rendah, yaitu 0 kesalahan dengan persentase 0%. Dan faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut adalah siswa belum mampu membedakan antara bunyi satu huruf dengan huruf yang lainnya dan belum terbiasa mengucapkan huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, Makharijul Huruf, Bahasa Arab

## تجريد

يهدف هذا البحث الى تحليل أخطاء نطق مخارج الحروف في المدرسة الثانوية العامه المحمدية 1 قسم العلوم الطبيعية ، جامعة المحمدية ، ماكاسار . ومشكلات هذا البحث هي كيف نطق مخارج الحروف في مهارة قراءة الجملة البسطة الطلاب في المدرسة ، وما هي عوامل هذه الأخطاء. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي . و سكان هذا البحث هو طلاب المدرسة الثانوية المحمدية ١ ، جامعة المحمدية، ماكاسار . عينة هذا البحث هي طلاب الصف العاشر في قسم العلوم الطبيعية الجامعة المحمدية في ماكاسار عددهم ٣٠ طالبًا. و من نتائج هذا البحث أن أخطاء الطلاب في نطق الحروف هي ٣٥٧. تتكون هذه الأخطاء من أخطاء النطق التي لا تتوافق مع الجوف و الحلق و اللسان و الشفتين و الخيشوم. ، توجد أخطاء في النطق لا تتوافق مع الجوف في فئة منخفضة للغاية ، أي خطأ واحد من الخطأ الكلي لـ ٣٥٧ خطأ بنسبة ٢٨.٠٪. أما النسبة المئوية للأخطاء الموجودة في الحلق في فئة منخفضة، و هي ١٣٦ خطأ و بنسبة ٩.٣٨٪. توجد أخطاء اللسان في الفئة العليا، وهي ٢٢٠ خطأ و بنسبة ٦٢.٦١٪. والعامل المساهمة هو أن الطلاب لم يتمكنوا من التمييز بين حرف واحد والحروف الأخرى ولم يكن معتادا على نطق حروف غير تطبيعية موجودة في الحروف اللاتينية.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sengaja maupun tidak disengaja baik di dalam atau di luar ruangan guna untuk memberi pengetahuan atau pemahaman akan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan memiliki peranan yang penting karena

pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri sendiri, untuk mencapai taraf hidup untuk kemajuan yang lebih baik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dunia pendidikan bahasa

memiliki peranan penting yaitu sebagai alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan manusia dan kehidupan sehari-hari, baik antar individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. (Maujud, 2015:7)

Bahasa Arab adalah bahasa yang disampaikan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud-maksud mereka. (Makruf, 2009:3). Bahasa Arab sebagai bahasa penghubung antar umat Islam diakui sebagai bahasa agama yang diperlukan untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia Islam (Arsyad, 2004:156).

Bahasa Arab terdapat 4 keterampilan (*maharah* / مَهَارَة) berbahasa yaitu menyimak (*al-istima'* / الإِسْتِمَاع), berbicara (*al-kalam* / الْكَلَام), membaca (*al-qira'ah* / الْقِرَاءَة) dan menulis (*al-kitabah* / الْكِتَابَة).

Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadist. Sebuah landasan hukum yang tertulis dan bersifat mutlak dan harus difahami dan dijalankan oleh setiap pemeluk agama Islam maka tidak diherankan, para sahabat radhiallahu 'anhuma dan ulama menganjurkan kaum muslim untuk mempelajari bahasa Arab. (Nasikin, 2010: 69).

Untuk mempelajari bahasa Arab kita semestinya dapat mengetahui huruf-huruf yang terdapat pada bahasa Arab itu sendiri, huruf hijaiyah merupakan

huruf yang digunakan untuk mengeja dan membaca Al-Qur'an, oleh sebab itu dengan mempelajari bahasa Arab sama dengan mempelajari Al-Qur'an, dari segi hurufnya.

Agar dapat mengucapkan bahasa Arab dengan fasih, kita harus mengucapkan dan melafalkan huruf-hurufnya dengan tepat dan benar menurut ejaan yang telah dibenarkan, dan mampu membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya secara tepat. Karena jika terdapat kesalahan satu huruf dalam membaca maka akan merubah makna atau arti dalam bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sopiana Sholehah dengan judul “Analisis Kesalahan Makharijul Huruf dalam Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab” (2017) di MTS Nurul Ishlah Gegelang Lombok Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan siswa rata-rata banyak terdapat pada *makhraj al-Halaq* (tenggorokan) dan *al-Lisan* (lidah) hal ini membuktikan bahwa adanya kesulitan dalam pengucapan *makharijul huruf* siswa yang dapat dilihat melalui data kesalahan yang terjadi pada *makharijul huruf* siswa ketika membaca seperti di dalam kata ذَهَبَ siswa salah mengucapkan *makharijul huruf* dengan membunyikan huruf ذَ dengan huruf زَ, kemudian pada contoh lain pada kata شَهَدَ siswa

salah mengucapkan *makharijul huruf* dengan membunyikan huruf *ش* dengan huruf *س*. yang terdapat pada *makhraj al-Lisan*. Adapun pada *makhraj al-Halaq* seperti di dalam kata *إِخْلَاصٌ* siswa salah mengucapkan *makharijul huruf* dengan membunyikan huruf *ص* dengan *س*, juga pada kata *مَرْزَعٌ* siswa salah mengucapkan *makharijul huruf* dengan membunyikan kata *ع* dengan *ء*.

Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menyebutkan huruf-huruf yang tidak biasa disebut dalam bahasa Indonesia, sehingga *makhraj Al-Halaq* dan *Al-Lisan* inilah yang menjadi target Analisis Kesalahan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ifka (2017) dengan judul “ Kesulitan Pelafalan Huruf Hijaiyah yang tidak terdapat di Huruf Indonesia pada Masyarakat Saradan Wonogiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53 kata yang mengalami perubahan bunyi pada masyarakat Desa Saradan. Dengan rincian sebagaia berikut: 3 perubahan kata dari huruf *ص* menjadi *س*, 1 perubahan kata dari huruf *ع* menjadi huruf *ح* , 12 perubahan kata dari huruf *ح* menjadi *ك* , 2 perubahan kata dari huruf *ح* menjadi huruf *ه* , 7 perubahan kata dari huruf *خ* menjadi huruf *ق* , 1perubahan kata dari huruf *ق*. menjadi huruf *ك* , 1 perubahan kata dari huruf *ت*

menjadi huruf *ز* ,2 perubahan kata dari huruf *ذ* menjadi huruf *ز* ,1 perubahan kata dari huruf *ر* menjadi huruf *ل* ,2 perubahan kata dari huruf *ا* menjadi huruf *.* ,17 perubahan huruf *ع* menjadi *nga*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab sesuai dengan *Makharijul Hurufnya* (Tempat keluarnya huruf).

Adapun hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar bahwa sebahagian besar siswa masih kurang fasih dalam hal pengucapan huruf. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya karena kurangnya pembiasaan untuk melatih pengucapan huruf agar lebih baik dan lebih fasih.

Oleh karna itu berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu“**Analisis Kesalahan Makharijul Huruf dalam Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar**“

## ANALISIS KESALAHAN

Menurut Ellis dalam Tarigan (2011:60-61), menyatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu

prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa. Prosedur kerja tersebut meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut.

Menurut Tarigan (2009:6) mengatakan bahwa kesalahan yang sering dibuat oleh para siswa harus dikurangi dan jika dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini baru dapat dicapai bila seluk-beluk kesalahan itu dikaji secara cermat dan mendalam. Pengkajian segala aspek itulah yang disebut analisis kesalahan.

Analisis kesalahan diadakan dengan tujuan:

1. Menentukan urutan bahan ajaran
2. Menentukan urutan jenjang penekanan bahan ajaran
3. Merencanakan latihan dan pengajaran remedial

### MAKHORIJUL HURUF

Dalam ilmu Tajwid dan Qira'ah dikenal istilah *makharijul huruf* *makhariju* merupakan bentuk jamak dari kata *makhraj*, yang artinya tempat keluar. Dan *al-harfuu* artinya huruf yang memiliki bentuk kata majemuk *makharijul huruf*. (Syarbini, 2010:7)

Secara bahasa *makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf itu diucapkan. Sedangkan secara istilah, *makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf-huruf dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai *makhraj*

hurufnya. Kesalahan yang sering kita temukan adalah mengucapkan huruf atau *makhraj* huruf yang tidak sesuai dengan tempatnya, sehingga dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca. Kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan dosa, terutama jika dilakukan dengan sengaja dan sadar. (Syarbini 2010:7).

Menurut Jarazy dalam Zamani (2015:25), mengatakan bahwa Makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf2 hijaiyah yang tepat sehingga dapat mengeluarkan bunyi huruf-huruf yang benar.

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa beberapa kalimat bahasa Arab.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

frekuensi kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan makharijul huruf yang dilakukan oleh siswa sebanyak 357 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *makhraj Al-Jauf* (Rongga Mulut), *Al-Halq* (Tenggorokan), *AL-Lisan* (Lidah), *Asy-syafatain*

(Dua Bibir), *Al-Khaisyum* (Rongga Hidung). Dari kelima bagian *makharijul huruf* tersebut, kesalahan pada pengucapan yang tidak sesuai dengan *makhraj Al-Jauf* (Rongga Mulut) berada pada kategori sangat rendah, yaitu 1 kesalahan dari keseluruhan kesalahan 357 siswa dengan persentase 0,28%. Kemudian pada *Al-Halq* (Tenggorokan) berada pada kategori rendah, yaitu 136 kesalahan dari keseluruhan kesalahan pengucapan siswa dengan persentase 38,09%. Begitupun kesalahan *AL-Lisan* (Lidah) berada pada kategori tinggi, yaitu 220 kesalahan dari keseluruhan kesalahan pengucapan siswa dengan persentase 61,62%. Selanjutnya tidak ada kesalahan pada *Asy-syafatain* (Dua bibir) dan tidak ada kesalahan pada *Al-Khaisyum* (Rongga Hidung).

Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: siswa belum mampu membedakan bunyi antara satu huruf dengan huruf yang lain dengan benar dan siswa belum terbiasa mengucapkan beberapa huruf yang tidak terdapat padanannya dengan huruf-huruf latin yang digunakan dalam bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, disimpulkan bahwa kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *makharijul huruf* pada siswa kelas X IPA SMA

Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar adalah sebanyak 357 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *Al-Jauf* (Rongga Mulut) yang berada pada kategori sangat rendah, yaitu 1 kesalahan dengan persentase 0,28%, kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *Al-Halq* (Tenggorokan), yang berada pada kategori rendah, yaitu 136 kesalahan dengan persentase 38,09%, kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *AL-Lisan* (Lidah), pada kategori tinggi, yaitu 220 kesalahan dengan persentase 61,62%, kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *Asy-Syafatain* (Dua Bibir) yang berada pada kategori sangat rendah, yaitu 0 kesalahan dengan persentase 0% dan kesalahan pengucapan yang tidak sesuai dengan *Al-Khaisyum* (Rongga Hidung) yang berada pada kategori sangat rendah, yaitu 0 kesalahan dengan persentase 0%. Dan faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut adalah siswa belum mampu membedakan bunyi antara satu huruf dengan huruf yang lain dengan benar dan siswa belum terbiasa mengucapkan beberapa huruf yang tidak terdapat padanannya dengan huruf-huruf latin yang digunakan dalam bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUTAKA

- Azhar, Arsyad, 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Infanika. 2013. *Kesulitan Pelafalan Huruf hija'iyah yang Tidak Terdapat di Huruf Indonesia pada Masyarakat Sardan Wonogiri*. Wonogiri: UN Semarang
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Yuma Pustaka
- Nasikin, Sri Yuliana, 2010. *El-Tsaqafah Jurnal Bahasa Arab*. Mataram: Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram.
- Sholehah, Sopiana. 2017 *Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Dalam Kemampuan Membaca Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Nurul Ishlah Gegelang Lombok Barat*. Lombok: UIN Mataram
- Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syarbini, Amirulloh. 2010. 5 *Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan Djago. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.